

AVA SECURE FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	39.88%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	60.12%

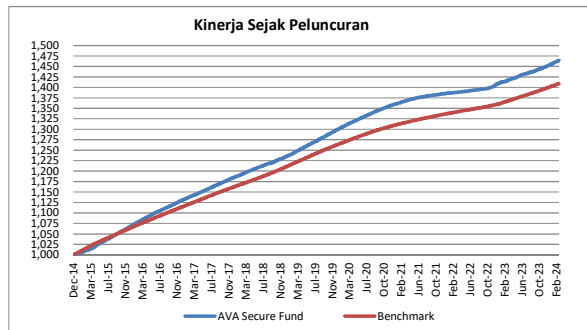
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
2. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
3. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,464.39

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23 :	0.32%	Sep-23 :	0.28%
Apr-23 :	0.20%	Oct-23 :	0.26%
May-23 :	0.38%	Nov-23 :	0.30%
Jun-23 :	0.25%	Dec-23 :	0.33%
Jul-23 :	0.21%	Jan-24 :	0.39%
Aug-23 :	0.21%	Feb-24 :	0.31%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.27%	1.65%	1.98%	4.27%	5.37%

ULASAN PASAR

Badan Pusat Statistik mencatat inflasi Indeks Harga Konsumen Indonesia pada Januari 2024 tumbuh sebesar 0,04% MoM dan +2,57% YoY; turun dari +2,61% YoY pada bulan sebelumnya. Indeks Pembelian Manufaktur Indonesia (PMI) pada bulan Januari 2024 mencapai 52,9 dibandingkan dengan data Desember 2023 sebesar 52,2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan pertumbuhan kredit tahun ini sebesar 9-11% YoY didorong oleh pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 6-8%. Target tersebut lebih rendah dibandingkan target OJK dan Bank Indonesia tahun sebelumnya, yakni pertumbuhan kredit sebesar 10-12% YoY. Kementerian Keuangan mencatat surplus APBN pada Januari 2024 mencapai Rp31,3 triliun atau 0,14% terhadap PDB. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6,00% pada pertemuan bulan Februari. BI telah menetapkan sasaran inflasi tahun 2024 sekitar 2,5% plus minus 1%. IDR terapresiasi 0,56% menjadi 15.715 per USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.31%	1.03%	1.88%	0.70%	3.49%	7.33%	17.44%	46.44%
Benchmark *)**)	0.25%	0.80%	1.58%	0.55%	3.11%	7.25%	15.37%	40.89%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023; suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.099 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 750.732.954,3721		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.